

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu faktor yang menentukan perkembangan suatu negara ialah faktor pendidikan di dalam negara itu sendiri. Pendidikan merupakan kegiatan universal dan berlangsung secara terus-menerus. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Penyelenggaraan pendidikan berfungsi sebagai usaha sistematis untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan. Melalui pendidikan diharapkan generasi muda dapat menjadi generasi yang berilmu, bermoral, serta memiliki keahlian lain yang tinggi dan bertanggung jawab mengemban tugasnya masing-masing, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah upaya meningkatkan kualitas hidup individu yang secara langsung dan tidak langsung dipersiapkan untuk mengikuti laju perkembangan yang senantiasa mengalami perubahan sesuai kebutuhan.

Dilihat dari aktivitas siswa disekolah yang peneliti lakukan khususnya siswa kelas IPS kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya prestasi belajar disebabkan karna siswa kurang mampu dalam memanfaatkan perpustakaan yang ada didalam sekolah dan siswa tersebut lebih suka belajar di warnet daripada disekolah tersebut. Sedangkan pada umumnya jika siswa kewarnet bukanlah

untuk belajar melainkan bermain game. Pada umumnya yang paling mendasar jika siswa ingin pengetahuannya semakin mendalam seharusnya siswa harus memanfaatkan perpustakaan tersebut dengan baik. Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut sehingga peneliti ingin mengajak siswa lebih aktif lagi dan lebih kreatif lagi dalam proses belajar mengajar di kelas melalui media pembelajaran Visual agar minat belajar siswa dan prestasi belajar akan semakin naik lagi dari pada sebelum-sebelumnya.

Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan factor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan peserta didik serta mengaktifkan pembelajaran dalam memberikan tanggapan dan umpan sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar pada diri peserta didik untuk melakukan praktek-praktek dengan benar.

Maka dari itu, peserta didik perlu mendapatkan pembelajaran melalui media pembelajaran yang tepat yaitu media visual. Media visual merupakan media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Media visual ini lebih bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian

besar panca indera kita khususnya indera penglihatan. Manfaat yang kita dapat dalam penggunaan media ini adalah pemakaiannya yang efektif dan efisien, praktis, dan lebih cepat dipahami oleh peserta didik.

Oleh karena itu, guru atau pendidik dapat memanfaatkan media-media secara optimal sehingga menghasilkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan seperti media visual untuk mempermudah dalam berinteraksi dan pemberian materi yang akan dibahas pada peserta didik.

Dilihat dari sisi guru, suatu program pendidikan dianggap berhasil apabila siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang biasanya ditandai dengan nilai yang tinggi atau nilai yang baik. Sedangkan jika dilihat dari sisi siswa, suatu program pendidikan dikatakan berhasil apabila program pendidikan tersebut dapat memenuhi atau kebutuhan atau tujuan yang dimilikinya dan meningkatkan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, fenomena yang terjadi di beberapa sekolah terkhusus SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini diakibatkan banyak siswa tersebut yang bermalas-malasan untuk belajar dan menganggap proses belajar mengajar di sekolah membosankan sehingga tidak adanya ketertarikan siswa untuk belajar.

Di lain sisi, siswa juga dituntut menyelesaikan segala tugas sekolah yang diperoleh dari kegiatan proses mengajar. Hal ini menjadi kendala bagi mereka apabila pelajaran yang diterimanya itu sulit untuk dipahami mungkin karena dalam proses belajar mengajar tersebut kurang menarik, membosankan, materi

yang disampaikan bersifat monoton, sehingga hal ini menjadi masalah yang serius. Siswa tidak lagi belajar secara sungguh-sungguh dan menganggap belajar disekolah hanya formalitas. Akibatnya tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa akan pelajaranpun semakin menurun. Hal ini berakibat pada penurunan prestasi belajar siswa. Penurunan prestasi belajar ini juga terjadi pada mata pelajaran ekonomi.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMA N 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat diperoleh daftar kumpulan nilai ekonomi semester ganjil kelas XI IPS tahun ajaran 2016/2017 yang menunjukkan data prestasi belajar ekonomi siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 72 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Ujian Bulanan Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat

Kelas	Jumlah siswa	Persentase siswa		KKM
		Mencapai KKM	Belum mencapai KKM	
XI IPS-1	34	82 % (28 orang)	17% (6 orang)	72
XI IPS-2	30	76 % (23 orang)	23% (7 Orang)	
XI IPS-3	34	73 % (25 Orang)	26% (9 Orang)	
Jumlah	98	77 % (76 Orang)	22% (22 Orang)	

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kabupaten

Pakpak Bharat

Dari data yang diperoleh peneliti bahwa prestasi belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah karena banyak siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yakni 77% atau sekitar 76 orang dari 98 orang keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru bidang studi ekonomi kelas XI IPS bahwa penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media belajar siswa sehingga minat belajar siswa berkurang.

Walaupun media pembelajaran (visual) sangat penting disekolah, namun dalam fenomena yang terjadi tidaklah demikian. Pada kenyataannya sebagian besar sekolah berasumsi media pembelajaran bukanlah sarana yang penting dalam kegiatan belajar. Terbukti dengan banyaknya sekolah yang memiliki media pembelajaran dengan kondisi memprihatinkan, bahkan dibeberapa sekolah ada yang tidak menyediakan media pembelajaran, dan sebagian sekolah mengalih fungsikan media pembelajaran sebagai ruang penyimpanan.

Tetapi pada kenyataannya saat ini tidak semua sarana pendidikan memiliki media pembelajaran yang memadai. Hal ini terbukti dari sarana pendukung dalam proses belajar mengajar yang kurang lengkap seperti dari sisi alat peraga atau media dan lain-lain. Dengan demikian guru kelas disamping jarang menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga kurang mampu untuk dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam dalam proses pembelajaran, yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Selain itu dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, guru tidak dapat menciptakan kondisi atau situasi belajar dan

kreasi-kreasi lain yang dapat memudahkan anak didiknya dalam menerima penjelasan dari guru.

Media pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah saat ini pada umumnya dapat dikatakan kurang lengkap yang umumnya terlihat dari koleksi buku, media gambar, sketsa, grafik, poster, kartun dan berupa alat elektronik, meliputi CD Multimedia Interaktif sebagai bahan ajar offline dan web sebagai bahan ajar online. Ketersediaan akan itu semua di sekolah saat ini relative terbatas dan tidak optimal dalam mendukung kegiatan belajar siswa.

Tapi pada hakikatnya bukan media pembelajaran itu sendiri yang menentukan prestasi belajar. Ternyata keberhasilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar tergantung pada (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerimaan pesan. Dengan demikian dalam memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut. Apabila ketiga faktor tersebut mampu disampaikan dalam media pembelajaran diharapkan memberikan prestasi belajar yang maksimal. Seperti yang dikemukakan Maroa (2014) penerapan pembelajaran dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh siswa dalam belajar dan mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan kemampuan untuk belajar secara mandiri diluar jam pelajaran yang diterimanya dari dalam lingkungan sekolah atau gurunya sendiri dan juga pengaruh minat belajar siswa. Dan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan

guru bidang studi ekonomi di SMA NEGERI 1 SALAK KABUPATEN PAKPAK BHARAT bahwa Mengingat pentingnya belajar mandiri serta minat belajar di dalam pembelajaran, penulis merasa tertarik melihat bagaimana pengaruh belajar mandiri serta minat belajar. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat.
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media visual dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: ”Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kabupaten pakpak Bharat Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media visual dan minat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat.

3. Untuk mengetahui pengaruh belajar mandiri dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh penggunaan media visual dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, guru dan calon guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.
4. Sebagai bahan referensi civitas akademis Unimed dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.